

Rosmawati : *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik SDN No 01 Luar di Desa Bonde Utara Kecamatan Pamboangkabupaten Majene*

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENINGKATAN
MINAT BACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK SDN NO 01 LUAR
DI DESA BONDE UTARA KECAMATAN PAMBOANG
KABUPATEN MAJENE**

Islamic Religious Education Teacher Strategies in Increasing Students' Interest in Reading Al-Quran of SDN 01 Luar Students in Bonde Utara Village, Pamboang District, Majene Regency.

ROSMAWATI

Universitas Muhammadiyah Parepare

abyhayyul@gmail.com

Abstract, *Islamic Education Teachers 'Strategy in Increasing Students' Interest in Reading Al-Quran Students of SDN 01 Luar in Bonde Utara Village, Pamboang Sub-district, Majene Regency. The importance of reading the Al-Quran as a guide for our lives, especially Muslims. The purpose of this study is to develop teacher strategies to improve the ability to read the Koran. Students of SDN 01 Luar in Bonde Utara Village, Pamboang District, Majene Regency. Describe the supporting and inhibiting factors for reading the Koran Students at SDN 01 Luar in Bonde Utara Village, Pamboang District, Majene Regency This research uses a qualitative type of research through the observation, interview and documentation approach. The results of the research are known from the stage of presenting data and analyzing the interest in reading the Koran and strategies to what extent the learners' knowledge of its importance reading Al-Quran, to the process of increasing interest in reading Al-Quran and the existence of supporting and inhibiting factors in the field were carried out well in the Islamic Religious Education lesson.*

Keywords: *Strategies to increase Al-Quran Reading Interest*

Abstrak, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Peningkatan Minat Baca Al-Quran Peserta Didik SDN 01 Luar di Desa Bonde Utara Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene. Pentingnya membaca Al-Quran sebagai pedoman hidup kita khususnya umat islam.tujuan penelitian ini adalah Mengembangkan strategi guru meningkatkan kemampuan baca al-quran Peserta didik SDN 01 Luar di Desa Bonde Utara Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene.Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat minat baca al-quran Peserta didik SDN 01 Luar di Desa Bonde Utara Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan observasi,Wawancara dan dokumentasi Hasil penelitiannya di ketahui mulai tahap penyajian data dan menganalisis minat membaca Al-Quran serta strategi sampai di mana pengetahuan peserta didiknya tentang pentingnya membaca Al-Quran,hingga proses peningkatan minat baca Al-Quran dan adanya Faktor pendukung dan penghambat dilapangan terlaksana dengan baik pada pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut.

Kata Kunci: Strategi peningkatan Minat Baca Al-Quran

PENDAHULUAN

Al-qur'an petunjuk bagi kita,Sebagai kaum muslim kita wajib membaca al-qur'an yang di turunkan oleh Allah Swt melalui Nabi Muhammad Saw.Umat islam diwajibkan mempelajari cara yang benar,membaca dengan tenang, diulang-ulang sampai pasih. Sangat

prihatin jika seseorang mengaku Muslim,ahir dari keluarga muslim, tetapi tidak mampu membacakan ayat Allah Swt.¹

¹Ruslandi, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan Menggunakan Metode, Jurnal Studi Kependidikan dan*

Al-qur'an adalah (kitab) yang sangat berpengaruh begitu luas sangat mendalam ke jiwa manusia. Olehnya itu, al-qur'an wahyu dari Allah Swt. yang di gunakan untuk pribadatan baik secara pribadi ataupun berjamaah, serta dibaca di hari-hari penting dan hajat keluarga.

*The Qur'an is a book that has a profound influence on the human soul. Therefore, the Qur'an is a revelation from Allah Almighty which is used for worship either personally or in congregation, and read in important days and family days.*²

Allah swt di Q.S. Al-Ankabut/29:45, menganjurkan untuk senantiasa membaca .

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

'Bacalah apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu Kitab (al-qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih (keutamaannya dari ibadat-ibadat lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.'³

Dari ayat tersebut menyuruh manusia membaca kitabnya dan mempelajarinya agar bertambah ilmu pengetahuan dan wawasannya dan terhindar dari perbuatan-perbuatan menyesatkan dalam hidup kita sebagaimana petunjuk al-qur'an apabila

kamu memohon haruslah dengan hati yang suci, sehat damai dan sejahtera.⁴

Pembelajaran al-qur'an termasuk dalam Pendidikan Nasional yang berdasarkan pada Pancasila pada sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa, UUD 1945 bab XI pasal 29 ayat 1 dan merupakan dasar konstitusional berisi Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa dan Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk bebas memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya.⁵

Kemampuan membaca dan menghafal al-qur'an adalah hal penting bagi seusia Sekolah Dasar menjadi bekal memahami ayat-ayat al-qur'an. Peserta didik apabila mampu membaca dan menghafal sesuai kaedah tajwid lebih mudah memahami dan mengamalkan al-qur'an.⁶

Perintah membaca memberikan pemahaman kepada manusia untuk mempelajari dan mendalami ciptaan Allah Swt, termasuk alam sekitar. Terdapat pada ayat pertama Q,S Al-Alaq ayat pertama di wahyu pertama yang di terima Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril. Begitu penting membaca al-qur'an sehingga di ulang dua kali dari rangkaian wahyu pertama sehingga, membaca adalah cara mendapat ilmu untuk menambah ilmu pengetahuan yang begitu penting dalam kehidupan manusia. sebagai dasar seseorang untuk mendapat ilmu

Keislaman, vol. 10 no. 01 (Januari-Juni 2020), hal. 3.

²Zaki Kirmani, *The Qur'an and Future Of Science* (Cet. I; India: Global Vision Publishing House, 2015), hal. 3.

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2016), hal. 401.

⁴Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'andi Bawah Naungan Al-Qur'an*, terj. As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil, Muchotob Hamzah (Cet. I; Jakarta: Gema Insani Press, 2016), hal. 46.

⁵Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)* (Bandung : Nuansa Aulia, 2012), hal. 12.

⁶Hamid Abdul, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab* (cet.ke-1. UIN: Maliki Press, 2010), hal. 35.

pengetahuan dapat dengan jalan membaca.⁷

Membaca adalah termasuk jalan dalam mendapat ilmu pengetahuan yang begitu penting pada kehidupan manusia. Q.S Al-alaq menjelaskan orang mendapat ilmu pengetahuan melalui suatu bacaan.⁸

Perintah untuk membaca, menelaah, meneliti, menghimpun, dan sebagainya dikaitkan atas nama Tuhanmu. Pengertian ini adalah syarat sehingga dituntut membaca bukan sekedar melakukan bacaan tapi ikhlas dalam melaksanakannya, serta memilih bahan bacaan yang tidak mengantarnya kepada hal yang bertentangan dengan nama Allah Swt.al-qur'an memberi penjelasan tentang keutamaan baca al-qur'an harus di sertai rasa ikhlas dan kepandaian memilih bahan bacaan yang benar. Membaca al-qur'an termasuk perintah kedua dari wahyu pertama. Kali ini perintah tersebut dirangkaikan dengan wa rabbuka al-akram. Ayat ini antara lain merupakan dorongan untuk meningkatkan minat baca.⁹

Minat baca termasuk motivasi penting dapat membangkitkan semangat, gairah membaca dalam jangka waktu tertentu.¹⁰

Pendidikan pada dasarnya merupakan dakwah dalam rangkai menanam nilai-nilai islami terhadap peserta didik menggunakan metode mendidik dengan hikmah, (Ilmu agama

yang benar atau kenijaksanaan), lemah lembut, menyentuh hati serta mengadakan diskusi, debat dengan yang cara baik ide atau pendapat di lihat dari sudut pandang yang berbeda, sehingga memahami cara pandang orang lain.

Menarik untuk diteliti peserta didik SDN 01 Luar di Desa Bonde Utara Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene sebab masih ada peserta didik minat mengajinya masih rendah, setiap memasuki mengaji, mereka pergi mengaji ketika di suruh oleh orang tua. Dalam hal ini peneliti lebih mengedepankan menganalisis kemampuan minat mengaji sehingga dapat di tingkatkan atau di minimalisir ketidak inginan dalam dirinya untuk di tingkatkan semangat mengaji setiap waktu yang ditentukan. Dalam usaha dan upaya yang menyadarkan kepada anak SD bahwa mengaji wajib sebagai umat muslim.

Minat besar pengaruhnya dalam aktivitas baca al-qur'an. Peserta didik yang berminat terhadap sesuatu akan membaca dengan penuh perhatian sebab ada daya tarik bagi peserta didik serta mudah dalam proses membaca dengan baik dan lancar bila disertai dengan minat.

Strategi seorang guru membangkitkan semangat bagi peserta didik agar diberikan kemudahan dalam membaca, termotivasi memberikan perhatian yang banyak pelajaran membaca .

Pembiasaan baca al-qur'an diperlukan dalam peningkatan minat dalam diri merealisasikan melalui mengaji, salah satu faktor pendukung dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar, bukan karena takut dihukum bahkan karena ingin mendapatkan hadiah. Tetapi baik di laksanakan dengan rutin.

Faktor pendukung di pengaruhi oleh sarana dan prasarana serta motivasi dari guru mata pelajaran sendiri.

Faktor penghambat biasanya pengaruhi oleh lingkungan keluarga, pergaulan yang tidak terkontrol. Pelajaran

⁷Muhammad Bahkrul Munir, Hilyah Ashomi. *Peran Ekstrakurikuler bimbingan Baca Al-Qur'an dalam meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an MA UIN Sunan Kalijaga Pakuncen*, 2019), hal. 35.

⁸Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan* (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 41.

⁹Quraish Shihab, *Membumikan Al Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Penerbit Mizan, 2007), hal. 263.

¹⁰ Ghani, *Keupayaan Murid dalam Membaca Al-Qur'an di Sekolah*, hal. 7.

Agama Islam melalui strategi guru juga memberikan dorongan terhadap peserta didik untuk memberikan pengetahuan bahwa membaca al-quran itu ibadah dan pemberi syafaat di hari kemudian, sehingga minat dalam membaca al-quran lebih meningkat dan sekaligus melaksanakan ibadah.

PEMBAHASAN

Pendekatan yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan minat baca al-qur'an peserta didik di SDN 01 Luar.

Pedoman hidup umat islam ialah al-qur'an bagi seorang muslim bila membaca dinilai sebagai ibadah. Para ulama mengatakan belajar al-qur'an hukumnya wajib, karena sebagai petunjuk bagi orang muslim serta berusaha mendapatkan pendidikan melalui beberapa pendekatan serta pengajaran yang merupakan Pendidikan Islam sangat diperlukan. Agar pendidikan memiliki minat dan memahami firman-Nya.

Hasil wawancara dengan guru PAI di SDN 01 Luar bahwa upaya peningkatan minat baca Al-Qur'an kaitannya dalam hal pelajaran menggunakan metode yaitu pembiasaan dan pendekatan individu. Hal ini akan memudahkan peserta didik memahami materi dan dengan harapan dapat memperaktekan. Metode proses belajar Al-Qur'an perlu juga bimbingan ekstra kurikuler atau lebih untuk mengenalkan huruf hijaiyah serta pelafalan makhroj alhuruf yang baik dan benar yaitu :

1. Pendekatan Pembiasaan

Wawancara pak Subarli, S.Pd.I salah satu guru PAI SDN 01 Luar.

Di SDN 01 Luar diterapkan pembiasaan baca al-qur'an termasuk program sekolah, setiap hari sebelum

pembelajaran dimulai seluruh peserta didik wajib baca al-qur'an di kelasnya masing-masing selama 5 menit. Saya diwajibkan semua peserta didik. pada pukul 07.30 tepat. Peserta didik harus sebelum masuk kelas membaca al-qur'an. Pendekatan ini agar membiasakan untuk lebih senang dengan al-qur'an. Sampai sekarang saya belum mencoba menggunakan pendekatan yang lainnya di karenakan menurut Saya pendekatan ini sudah sesuai di terapkan untuk sekarang.⁷¹

Hasil wawancara dengan pak Subarli, S.Pd.I penulis menyimpulkan bahwa di SDN 01 Luar setiap hari melaksanakan penyegaran di lakukan jam pelajaran di mulai baca al-qur'an cara ini dapat memberikan motivasi untuk selalu baca al-qur'an dengan tepat.

Yang disimpulkan simpulkan minat membaca merupakan keadaan di mana peserta didik punya perhatian, keinginan ketertarikan serta rasa senang terhadap mata pelajaran tersebut. Minat membaca bisa juga diartikan adanya ketertarikan pada suatu topik yang sedang di bahas dan di pelajari, karena itu kerap di gunakan istilah "perhatian" atau di artikan rasa lebih suka karena adanya keterikatan pada sesuatu akan aktivitas walaupun tidak ada yang menyuruh.

2. Pendekatan Individu

Pendekatan individu adalah asumsi hakikat Pendidikan islam, metode yang di gunakan berbeda antara metode yang lain. Sementara pendekatan selalu merujuk pada tujuan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Subarli, S.Pd.I

Selain pendekatan pembiasaan, pendekatan sering saya gunakan cenderung ke individu yaitu mendekati peserta didik secara individu. selama pembiasaan berlangsung guru PAI akan

⁷¹ Subarli, S.Pd.I Guru PAI SDN 01 Luar, *Wawancara*, pada hari Rabu Tanggal 27 Juni, 2020.

mengetahui siapa yang lancar dan tidak lancar, bagi yg belum lancar besoknya kemudian akan saya bombing langsung dan mengarahkan sambal memotivasi untuk mendapat nilai (+) begitu pula bagi yang sudah lancar akan lebih mendapat nilai (+) maka semangat untuk belajar lebih giat dengan ketentuan akan di masukan ke nilai raport, dengan demikian latar belakang peserta didik dapat kita pahami baik dari segi kognitifnya juga dari segi psikomotoriknya.⁷⁴

Di perkuat pendapat Muhammad Sahal, S.Pd. SD selaku waka kurikulum juga menjelaskan demi memperkuat data yang akan di peroleh melalui hasil penelitian bimbingan baca al-qur'an yaitu :

Pendekatan yang menggunakan peningkatan minat baca al-qur'an di sekolah adalah menggunakan pendekatan individu dengan system privat, menurut saya guru juga akan lebih mengetahui minat serta motivasi setiap individu Secara langsung akan bertatap muka. Guru lebih bagi yang sudah sangat bisa di terapkan di sekolah ini, peserta didik semangat dalam melaksanakan perintah dari guru. Se jauh ini progres dengan membiasakan peserta didik tersebut.⁷⁵

Hasil wawancara di atas penulis memberikan kesimpulan berbagai pendekatan di lakukan seorang guru dalam proses belajar mengajar termasuk pendekatan individu sangat efektif dan lebih dekat memahami kondisi peserta didik, khususnya baca al-qur'an.

Penjelasan yang sama di ungkapkan seorang siswa SDN 01 Luar.

⁷⁴ Subarli, S.Pd. I Guru PAI SDN 01 Luar *Wawancara*, pada hari Rabu Tanggal 27 Juni, 2020.

Pendekatan individu dalam peningkatan baca al-qur'an di SDN 01 Luar juga di lakukannya kegiatan membaca di salah satu ekstrakurikuler keagamaan di sekolah ini mbak, Ekstar tersebut di ikuti oleh peserta didik yang berminat bertujuan Peserta didik diperlancar bagi belum lancar, kami mengajarnya secara perorangan pada waktu di luar jam pelajaran juga dan kegiatan ekstra keagamaan tersebut, bagi yang satu penambahan nilai keterampilan membaca.⁷⁶

Peneliti menyimpulkan pendekatan yang di gunakan pengajar di SDN 01 Luar merupakan komponen penting dalam selalu merujuk pada Pendidikan islam yang berdasarkan pelaksanaan baca al-qur'an tidak terlepas pelajaran Pendidikan Agama islam (PAI), yaitu Ketika adanya Komponen Belajar Mengajar mata pelajaran PAI selain materinya di laksanakan saat proses pembelajaran juga di adakan ekstra pelaksanaannya di adakan sekitar lingkungan sekolah. Hari pelaksanaannya sesuai kesepakatan peserta didik dengan guru PAI di luar jam pelajaran.

Metode yang digunakan guru PAI dalam peningkatan minat baca al-qur'an Peserta didik di SDN 01 Luar.

Khusus pelajaran al-qur'an pengajar perlu metode yang tepat agar peserta didik memahami pelajaran tersebut. Metode ialah suatu cara yang dirancang oleh guru pada kegiatan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maksudnya adalah metode atau cara mengajarkan al-qur'an agar

⁷⁵ Muhammad Sahal, S.Pd. SD Waka kurikulum SDN 01 Luar, *Wawancara*, pada Hari Kamis Tanggal 28 Juni, 2020.

⁷⁶ Karmila, Peserta didik SDN 01 Luar, *Wawancara*, pada Hari Jum'at Tangaal 29 Juni, 2020.

pembelajaran mudah dipahami serta dimengerti.

Berdasarkan hasil penelitian dengan guru PAI di SDN 01 Luar bahwa upaya peningkatan kaitannya dalam hal pembelajaran, termasuk upaya yang ada kaitannya dalam pembelajaran memudahkan memahami materi dengan harapan mempraktekkan. Metode proses belajar al-quran itu perlu bimbingan ekstra atau lebih untuk mengenalkan huruf hijaiyyah serta pelafalan makhroj alhuruf yang baik dan benar.

Metode Dril (Latihan)

Metode dril (Latihan) peserta didik di arahkan agar bisa membaca sesuai makhroj dan sesuai kaedah hukum bacaan.

Seperti yang di jelaskan oleh Pak Subarli, S.Pd.I :

Upaya yang dilakukan pada saat mengajar Al-Qur'an kaitannya dalam hal kelancaran saya sering menggunakan metode drill. Sebelum membaca Al-Qur'an, saya mencontoh terlebih dahulu setelah selesai mencontohkan kemudian peserta didik langsung menirukan bacaan saya. Saya arahkan peserta didik untuk menirukan bacaan yang saya lafalkan. Hal ini saya lakukan secara berulang-ulang agar lidah dan mulut peserta didik terbiasa mengucapkan huruf yang ada pada Al-Qur'an.⁷⁷

Hasil wawancara Subarli, S.Pd.I penulis memberikan pendapat banyak metode yang baik dan efektif di gunakan seorang guru pada saat pelajaran berlangsung metode di gunakan ialah metode dril atau Latihan yang dapat memperlancar bacaan al-qur'an.

Memperkuat pendapat, Muhammad Sahal selaku Waka Kurikulum juga penjelasannya :

Guru PAI SDN 01 Luar yang saya lihat kayak menggunakan metode drill, saya memperhatikan pembelajarannya beliau. Menggunakan metode tersebut terlihat peserta didik sangat aktif bimbingan terhadap pelajaran baca Al-Qur'an. Guru sepertinya kalau penggunaan metode ini pernah di uji coba berhasil atau tidaknya suatu metode terkhusus dalam peningkatan minat baca Al-Qur'an. Hasil diperoleh dari metode tersebut peserta didik termotivasi belajar baca Al-Qur'an.⁷⁸

Hasil wawancara tersebut penulis menyimpulkan metode dril biasa di gunakan pada proses pelajaran dan besar manfaatnya serta termotivasi untuk belajar. Menggunakan metode tersebut. Sesuatu jarang di gunakan tapi metode ini sesuai hasil evaluasi yang cocok di terapkan.

Menurut Nisa Mutia siswa beliau membimbing peserta didik, sebagai berikut :

Saya senang ketika diajar oleh pak Subarli sebagai guru PAI. Selain mudah saat menjelaskan, beliau orangnya juga penyabar. Ketika mengajar bacaan ayat atau surahnya biasanya beliau mencontohkan lalu menyuruh secara bersama dan diulangi sampai beberapa kali. Jadi kami lebih bersemangat, dengan bertatap muka langsung dengan guru kami lebih merasa di perhatikan dan lebih mengerti bagaimana cara membaca al-qur'an. Kalau menggunakan metode drill hanya di ulang-ulangi cara membacanya dan kalau salah langsung di beri tahu dan di suruh langsung membenarkan.⁸⁰

Hasil wawancara menunjukkan bahwa khususnya pelajaran PAI salah satunya dengan menggunakan metode, yakni

terlebih dahulu guru mencontohkan cara membaca kemudian peserta didik secara Bersama-sama menirukan apa yang di baca oleh guru PAI. Penggunaan metode tersebut salah satu upaya guru PAI untuk meningkatkan kelancaran membaca serta memudahkan peserta didik Ketika belajar al-qur'an akan memperoleh hasil yang maksimal pada metode tersebut.

2. Metode Sorogan

Sorogan, metode yang di ambil saat Rasulullah saw menerima wahyu melalui malaikat Jibril, al-qur'an di baca secara berulang-ulang dan membacanya didepan malaikat jibril (mentashihkan). Metode ini bersifat individual dimana murid mendatangi guru untuk mengkaji suatu kitab atau al-qur'an dan guru membimbingnya secara langsung.

Seperti penjelasan Pak Subarli S.Pd.I yakni :

Selain dengan metode drill guru juga biasa menggunakan metode sorogan. jadi selesai menggunakan metode drill untuk di awal jam pertemuan saya menggunakan metode sorogan untuk mengetahui hasil belajar di rumah. Biasanya saya gunakan pada waktu jam mata pelajaran PAI yang menggunakan waktu panjang sehingga, waktu yang digunakan pas untuk 1 kelas tersebut. Metode tersebut hasil nya juga bagus, peserta didik ada yang tidak langsung signifikan tapi bertahap lebih baik. Saya dengan metode ini menjadi kan lebih kritis dalam mengontrol peserta didik untuk melancarkan cara membacanya. Jadi penerapannya bersamaan dengan metode drill yang saya gunakan.⁸¹

⁸⁰ Subarli, S.Pd.I guru PAI SDN 01 Luaor, *Wawancara*, pada Hari Rabu Tanggal 27 Juni, 2020.

Kesimpulan dari wawancara, guru cerdas ialah guru yang menggunakan metode pembelajaran yang baik dan efektif. Metode sorogan cocok juga di kembangkan di SDN 01 Luaor ini, selain memberikan manfaat yang besar serta positif dalam peningkatan minat baca al-qur'an.

Muhammad Sahal, S.Pd. SD selaku Waka Kurikulum juga menjelaskan pada kegiatan bimbingan sebagai berikut :

Metode di terapkan saat sekarang hanya metode drill dan sorogan, karena yang saya lihat 2 metode bersamaan dilakukan hasilnya maksimal. Peserta didik semangat serta termotivasi dalam membaca al-qur'an bertambah nilai keterampilannya. Seperti saya ungkapan hasilnya juga terlihat dari nilai keterampilan di raport guru menyantumkan nilai tersebut. Karena menurut saya u nilai keterampilan di ambil saja dari nilai mereka lancar membaca al-qur'annya.⁸²

Hasil wawancara Muhammad Sahal, S.Pd. SD metode sorogan memberikan motivasi terhadap peserta didik, terampil, lancar serta fasih membaca al-qur'an.

Pernyataan Nurul Wulan peserta didik SDN 01 Luaor yang di bimbing:

Bimbingan kami lakukan biasanya 2 jam, setelah membaca doa di awal pelajaran pak subarli biasanya menggunakan metode drill, biasanya setelah pak subarli membaca terlebih dahulu baru kami mengikuti serta harus dilakukan secara berulang-ulang sampai tepat. Setelah itu diintruksikan maju satu/satu dengan bimbingan pak subarli, untuk mengetahui kelancaran kami secara perorangan. kami senang bila belajar dengan pak Subarli beliau orang nya

kritis apabila tidak lancar maka akan di ulangi lagi. Kalau teman yang belum bisa insyaallah akan juga bisa lancar membacanya.⁸³

Hasil penelitian Guru PAI menggunakan metode sorogan dan metode drill dalam meningkatkan pada peserta didik. ini lebih efektif penerapannya di sekolah karena peserta didik juga bisa ikut aktif dalam pembelajarannya. Kedua metode itu di terapkan di masjid dan membawa anak di masjid guru lebih fleksibel dalam mengevaluasi para peserta didik dengan progres yang sudah di hasilkan.

Faktor pendukung yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca al-qur'an peserta didik di SDN 01 Luar

Proses pembelajaran di sekolah sudah menjadi kewajiban setiap guru, supaya peserta didiknya dapat peroleh hasil yang baik sesuai tujuan akan dicapai dalam proses belajar mengajar. Namun proses belajar mengajar ini berjalan sesuai tujuan hendak dicapai dalam suatu pelajaran. Seperti yang terjadi pada SDN 01 luar. Ada di antara peserta didik yang kurang lancar sehingga perlu adanya upaya yang di gunakan guru pendidikan agama islam. Dan tentunya melaksanaan hal tersebut dipengaruhi beberapa faktor pendukung diantaranya:

Adapun faktor-faktor yang mendukung dalam meningkatkan baca Al-Qur'an, sesuai pengamatan peneliti dan didukung informasi dari informan yaitu :

a). Memadainya sarana dan prasarana

Melakukan suatu kegiatan tentunya sebuah sarana merupakan sesuatu yang penting demi berjalannya kegiatan tersebut. Salah satunya adalah dengan

adanya tempat atau gedung untuk melakukan kegiatan. Tanpa adanya suatu sarana atau fasilitas tidak mungkin akan menghambat proses kegiatan. guru memanfaatkan sarana dan prasarana adanya buku di perpustakaan, masjid. buku iqro'dan al-qur'an. Hingga peserta didik di perbolehkan meminjam dan membaca ketika dia butuh. Sebagaimana yang dijelaskan oleh pak Subarli, sebagai berikut :

SDN 01 luar terkait adanya minat peserta didik sudah cukup memenuhi, dengan adanya kelas, buku-buku penunjang seperti juz amma, tajwid dan lain sebagainya. Dengan adanya pendukung melalui sarana dan prasarana seperti masjid dan buku-buku tersebut menjadikan murid yang senang membaca al-qur'annya akan jadi lebih semangat lagi. Karena kami juga sangat peduli sekali atau cinta terhadap al-qur'an.⁸⁴

Hasil wawancara pak subarli, S.Pd.I penulis menyimpulkan faktor pendukung tercapainya pelajaran yang berhubungan minat baca al-qur'an SDN 01 Luar telah ada dan disiapkan di sekolah tersebut. Sarana dan prasarana tersedia di sekolah termasuk faktor berpengaruh terhadap timbulnya minat baca al-qur'an.

Pernyataan pak Muhammad Sahal selaku Waka Kurikulum juga menuturkan sebagai berikut:

Sarana-sarana di sini sudah cukup baik, selain kelas, juga ada masjid dan perpustakaan yang menyediakan buku keagamaan. Selaku dari wakil kepala sekolah dan kepala sekolah juga ikut berkontribusi dalam mendukung dan senang. Seandainya ada penghafal al-qur'an tentu sangat senang dan bangga. Kami akan

⁸³ Nurul Wulan, peserta didik SDN 01 Luar, Wawancara, pada hari Jum'at Tanggal 29 Juni, 2020.

berusaha menciptakan lingkungan yang mempunyai peserta didik berakhlakul karimah. Sekolah ini sangat setuju dalam upaya melalui menyediakan sarana prasarana⁸⁵

Hasil wawancara Muhammad Sahal penulis menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana dapat menarik minat peserta didik SDN 01 Luar akan merasa senang dan bangga apabila ada peserta didik berprestasi sebagai hafiz dan hafizah. Peserta didik mempunyai akhlak yang baik dengan cerminan sering membaca al-qur'an.

Pernyataan Nurul Wulan salah satu peserta didik yang di bimbing.

Kami setiap baca al-qur'an juga ada buku tajwid serta al-qur'an disediakan oleh sekolah di masjid dan perpustakaan. Sesudah menunaikan ibadah sholat dhuhur kami membacanya sebentar dalam meningkatkan minat baca al-qur'an. Biasanya kami Bersama teman sebangku baca sedikit tapi setiap hari dikarenakan juga waktunya yang tidak panjang dan kami juga belum makan waktu istirahat jam 12 siang.⁸⁶

Hasil wawancara peserta didik, penulis menyimpulkan bahwa fasilitas salah satu faktor untuk menunjang suatu kegiatan dan berjalan dengan mudah dan lancar khususnya kegiatan meningkatkan minat baca al-qur'an adalah tersedianya sarana seperti buku tajwid serta prasarana

⁸⁴ Subarli, S.Pd. I guru PAI SDN 01

Luar, *Wawancara*, pada Hari Rabu Tanggal 27 Juni, 2020.

⁸⁵ Muhammad Sahal, S.Pd. SD Waka kurikulum SDN 01 Luar, *Wawancara*, pada Hari Kamis Tanggal 28 Juni, 2020.

⁸⁶ Afrina, Peserta didik SDN 01 Luar, *Wawancara*, pada hari Jumat Tanggal 29 Juni, 2020.

masjid dan perpustakaan yang menyediakan buku keagamaan. Setiap pembiasaan dimulai diadakan sekolah setiap kelas dengan didampingi guru membawa ke mesjid dipersilahkan mengambil satu surah disediakan oleh sekolah. Sekolah sangat berkontribusi dalam hal yang berhubungan untuk kelancaran serta mendukung bagi peserta didik senang akan berusaha memahaminya. Penyediaan fasilitas di butuhkan demi menciptakan peserta didik berakhlakul Kharimah dan mempunyai adab. Dengan mereka gemar baca al-qur'an mereka akan memperbanyak amal ibadah tak terasa menjadi dekat dengan Allah Swt.

b). Kegiatan diperdalam melalui ekstrakurikuler.

Pembelajaran selain masuk pada materi pelajaran khususnya al-qur'an, juga ada pemantapan atau pendalaman terkait masalah baca al-qur'an. Maksudnya pada masuk waktu belajar ada kegiatan khusus mendalam yang berhubungan baca al-qur'an tersebut. Misalnya seperti diadakannya semacam ekstrakurikuler. Dengan adanya ekstra ini diharapkan peserta didik akan lebih paham dan jelas dan tepat.

Sebagaimana Bapak Subarli selaku guru PAI mengatakan .

Bagi keluarga merasa bahagia bila dapat baca al-qur'an sesuai makhorijul huruf dan lain-lain, selain mengajar pada jam mata pelajaran PAI, biasanya kita klarifikasikan kita pada jam di luar jam sekolah. Dengan kata lain di jam selain mata pelajaran al-qur'an yaitu ada jam ekstrakurikuler di hari jum'at jam 16.00 wita. Kami bekerja sama dengan pembina keagamaan di sekolah untuk membantu saya memberikan bimbingan bagi yang belum bisa. Pada kegiatan ini anak-anak yang belum bisa maka akan di

bantu membimbing agar mereka bisa lancar dalam membacanya.⁸⁷

Hasil wawancara dengan Subarli, S.Pd.I penulis menyimpulkan masih ada beberapa bagi kurang mampu atau tidak lancar baca al-qur'an karena kurang membiasakan membaca. Solusi yang baik terhadap dilaksanakan bimbingan khusus diluar jam pelajaran.

Hal di atas juga didukung oleh penjelasan Bapak Huhammad Sahal selaku Waka Kurikulum.

Memang benar, dalam rangka meningkatkan kualitas keberagaman peserta didik salah satu upayanya adalah dengan diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler akan benar-benar dibimbing sampai peserta didik benar-benar bisa. Dengan di bantu juga dari kegiatan ekstra tersebut guru juga akan di mudahkan dalam mengawasi sampai mana progress anak dalam berlatih untuk bisa dan lancar dalam membaca. Jadi anak di bimbing dengan sangat terarah.⁸⁸

Hasil wawancara Muhammad Sahal, penulis menyimpulkan kegiatan ekstrakurikuler atau bimbingan khusus sangat membatu juga memperlancar bacaan Al-qur'annya. Bimbingan khusus peserta didik dilaksanakan di luar sekolah kerjasama guru PAI. Di harapkan dengan bimbingan khusus tersebut peserta didik mengikuti dengan sungguh-sungguh.

Pernyataan Nur Ridwani oleh salah satu peserta didik SDN 01 Luar.

⁸⁷Subarli S,Pd,I, Guru Pendidikan Agama Islam SDN 01 Luar, *Wawancara* pada hari Rabu Tanggal 27 Juni, 2020.

⁸⁸Muhammad Sahal, Waka Kurikulum SDN 01 Luar, *Wawancara* , Pada hari Kamis tanggal 28 Juni, 2020.

Kalau saya berhubung sudah ikut kegiatan ekstra keagamaan tersebut, tapi teman saya yang satu kelas ada lima agar lancar bacaan Al-Qur'annya jadi pak subarli memerintahkan untuk mengikuti kegiatan ekstra tersebut guna untuk mereka yang belum bisa dan kalau sudah lancar juga akan mendapatkan nilai tambahan keterampilan.⁸⁹

Hasil wawancara Nur Ridwani, penulis memberi kesimpulan pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SDN 01 luar pendukung agar meningkatkan baca al-qur'an di sekolah. Kegiatan tersebut berlangsung pada hari jumat jam 16.00 wib. Kegiatan tersebut juga berguna yang belum lancar di diadakan dengan membaca sama sama al-qur'an kemudian di koreksi langsung oleh pembina dari ekstra tersebut.

c. Adanya minat peserta didik

Faktor pendukung guru dalam meningkatkan minat dari peserta didik yang mempunyai minat sangat tinggi dia merasa senang dan tidak mendapatkan kesulitan ketika timbul keinginannya memperdalam dan lebih tekun baca al-qur'an.

Sebagaimana ungkapan Bapak Subarli.

Semangat dan minat belajar peserta didik termasuk pendorong bagi saya agar tercapai tujuan akan timbal balik antara guru dan peserta didik agar menjadi keinginan, meskipun tidak semua sama dalam bacaan al-qur'annya. Apabila sudah ada timbal balik yang kuat maka proses itu juga akan lebih mudah dan lancar, dimana

⁸⁹Nur Ridwani, Peserta Didik SDN 01 Luar, *Wawancara*, Pada hari Jumat Tanggal 29 Juni, 2020.

penghambat nya akan sangat kecil sekali.⁹⁰

Hasil wawancara Subarli, penulis menyimpulkan menumbuhkan rasa minat dari peserta didik tidak mudah karena pada masa remaja para anak-anak itu juga susah untuk dikendalikan. Dan apabila ada anak yang sudah minat atau senang terhadap al-qur'an guru akan terus mendukungnya dan ,memperkokoh pondasi yang baik itu agar terus dikembangkan dan mencetak generasi.

Hal di atas juga didukung oleh penjelasan Bapak Muhammad Sahal,S.Pd.SD selaku Waka Kurikulum, sebagai berikut :

Guru dan sekolah pun sangat bangga sekali apabila dari kami mempunyai peserta yang menghafal al-qur'an. Maka dari itu sekolah dan guru ikut berperan aktif dalam mencetak murid murid yang tersebut. Akan tetapi untuk waktu kami akan fokuskan untuk membuat anak minat dan sayang terhadap al-qur'an.⁹¹

Hasil Wawancara Muhammad Sahal, penulis menyimpulkan sekolah dan guru saling berkontribusi peningkatkan minat anak dalam baca al-qur'an. Kami mencoba menumbuhkan rasa minat tersebut memfasilitasi bagi anak yang berminat. Dengan adanya minat tersebut juga memperlancar segalanya, menjadi kan murid yang berakhlak Karimah. Selain faktor pendukung, tentunya sudah pasti ada peningkatkan kemampuan baca al-qur'an, guru pasti menemui suatu hambatan-hambatan atau faktor penghambat dalam proses pembelajaran.

Pernyataan oleh Afrina salah satu peserta didik

Alhamdulillah minat baca al-qur'an, dan alhamdulillah sekolah mendukung apa harusnya kami inginkan dan memfasilitasi apa yang kami mau, jadi semua kayak di permudahkan. Tugas kami hanya mempertahankan dari minat kami tersebut. Meskipun saya belum jadi penghafal al-qur'an tapi setidaknya saya akan terus belajar dan menumbuhkan rasa minat itu terus menerus.⁹²

Hasil wawancara peserta didik, penulis menyimpulkan kegiatan belajar selain masuk pelajaran PAI khususnya, juga ada pemantapan atau pendalaman terkait masalah. Maksudnya masuk belajar juga ada pelajaran lain berhubungan baca al-qur'an tersebut.

d. Lingkungan keluarga

Lingkungan merupakan salah satu tempat untuk berinteraksi satu dengan lainnya, yang menimbulkan pengaruh-pengaruh, baik pengaruh positif maupun negatif terhadap kepribadian seseorang dan dilakukan setiap harinya. Salah satunya adalah faktor keluarga.

Keluarga merupakan tempat pertama untuk melakukan interaksi terutama anggota keluarga itu sendiri. Demikian pula interaksi yang dilakukan anak terhadap orang tuanya atau sebaliknya akan berpengaruh sekali karakter anak tersebut. Dalam hal pendidikan orang tua tidak begitu peduli, perhatiannya kurang, pengawasan, perkembangan pendidikan anaknya akan kurang sempurna dalam memenuhi kebutuhan ilmu yang diperolehnya.

Misalnya perhatian orang tua dibutuhkan terhadap pendidikan

⁹⁰Subarli, Guru Pendidikan Agama Islam SDN 01 Luar, *Wawancara*, pada hari Rabu Tanggal 27 Juni, 2020.

⁹²Arfiana, Peserta didik SDN 01 Luar, *Wawancara*, pada hari Jumat Tanggal 29 Juni, 2020.

anak-anak. Ini yang boleh dibilang akan mempengaruhi anak untuk berkembang kurang baik. Atau dengan kata lain lingkungan keluarga tidak mendukung seperti dirumah tanpa ada dorongan orang tua dalam membaca al-qur'an.

Lingkungan keluarga pengaruh utama pada proses belajar anak-anak. Peserta didik SDN 01 Luar ada diantara orang tuanya pergi keluar kota sibuk kerja sehingga kurang mendapat kasih sayang dari kedua orang tuanya seharusnya orang yang memantau dalam kesehariannya,

diungkapkan Bapak Subarli, S.Pd.I sebagai berikut :

Beberapa peserta didik yang ditinggal pergi oleh salah satu orang tuanya di kota lain, ada juga yang orang tuanya sibuk kerja, ini mengharuskan anak merasa sendiri bahkan numpang bersama kakek dan neneknya, dalam menumbuhkan kecintaan dan kebiasaan mengaji serta baca al-qur'an di waktu luang. Dan kebanyakan pedesaan para anak-anak remaja nya di suruh untuk membantu perekonomian keluarganya dengan bekerja selesai belajar di sekolah dari pada belajar mengaji mereka.⁹³

Hasil wawancara Subarli, penulis menyimpulkan peserta didik sering dalam pengawasan orang tua diharapkan selalu perhatian dan peduli terhadap anaknya. Ada lagi ketika peserta didik itu ditinggal merantau atau pergi keluar negeri dan anak itu dititipkan ke keluarga yang lain, menjadi perhatian yang lebih dari berbagai pihak terutama pihak sekolah. Meskipun anak ditinggal merantau orang tua itu harus mengontrol anaknya melalui telfon, menanyakan bagaimana tentang keadaannya. Pengontrolan anak pada saat masa remaja sangat lebih teliti karena pada

⁹³Subarli S,Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam SDN 01 Luar, *Wawancara*, pada hari Rabu tanggal 27 Juni, 2020.

saat ini masa para remaja ingin mengetahui hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Hal di atas juga didukung oleh penjelasan Bapak Muhammad Sahal selaku Waka Kurikulum.

Selain motivasi atau dorongan yang diberikan oleh guru, maka yang diberikan oleh orang tua juga penting. Di karenakan sekarang itu banyak pekerjaannya di luar negeri jadi tidak lagi memperhatikan dan mepedulikan pendidikan bagi anaknya terutama dalam bidang agama.⁹⁴

Hasil wawancara Muhammad Sahal, penulis menyimpulkan bekerja di rumah pun misalnya menjadi petani ataupun pegawai, sekarang itu banyak yang mengangga bahwa pendidikan agama itu tidak lagi penting. Bahkan tidak peduli dengan anaknya bisa atau tidak baca al-qur'an, karena mereka lebih mementingkan untuk mencari ekonomi, selain orang tua guru juga punya pengaruh dalam peningkatkan minat baca al-qur'an.

Pernyataan oleh Abd. Rahman salah satu siswa

Saya setiap selesai belajar langsung di suruh bantu orang tua dirumah Jadi untuk memperlancar di rumah hanya belajar dalam sekolah saja. Maka dari itu saya kurang bisa baca al-qur'an. Saya jarang belajar, hanya kalau ada PR. Saya anak pertama yang harus membantu keluarga pak dan tidak boleh

⁹⁴Muhammad Sahal, Waka Kurikulum SDN 01 Luar, *Wawancara*, pada hari Kamis Tanggal 28 Juni, 2020.

meninggalkan kewajiban membantu bapak ibu di rumah.⁹⁵

Hasil wawancara peserta didik, penulis menyimpulkan bahwasanya faktor penghambat baca al-qur'an peserta didik adalah perhatian orang tua terhadap anaknya kurang terutama baca al-qur'an, padahal orang pertama memberikan pendidikan adalah keluarga karena waktu anak bersama keluarga lebih banyak dibandingkan di sekolah. Kebanyakan orang tua sekarang mempercayakan anak sepenuhnya kepada pihak sekolah mereka beranggapan bahwa apabila anaknya telah bersekolah di SDN 01 Luar, maka telah cukup mendapatkan pendidikan agama. Dalam lingkungan masyarakat khususnya keluarga juga menjadi salah satu pendorong menjadikannya pendidikan moral keagamaan dari dalam diri murid itu sendiri. Pondasi akhlak yang baik bagi anak harus ditimbulkan dari aspek apapun.

Mengatasi kurangnya perhatian dan pengawasan dari orangtua adalah dengan cara menghimbau orangtua siswa saat mereka dikumpulkan dalam acara penerimaan raport. Pihak sekolah dan keluarga juga harus saling berkontribusi menyelesaikan problem yang timbul untuk keberlangsungan lancarnya transfer ilmu dan akhlak itu sendiri. Para orangtua di himbau untuk mengawasi kegiatan dari para murid juga guna untuk meningkatkan akhlaqul karimah. Dengan mendekati anak kepada al-qur'an satu langkah mendorongnya untuk menjadi insan yang kamil.

Faktor penghambat guru PAI dalam meningkatkan minat baca al-qur'an.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Subarli selaku guru PAI, beliau mengatakan:

Lancar tidaknya proses pembelajaran juga tergantung pada anaknya pak

peserta didik, kalau di rumah mereka malas-malasan tidak belajar, tidak mau membaca al-qur'an, biasanya mereka pasti kesulitan bahkan tidak lancar ketika disuruh baca al-qur'an.⁹⁶

Hasil wawancara Subarli, S.Pd.I untuk mengatasi kurangnya kesadaran peserta didik diperlukan adanya nasehat terus menerus dengan cara menyampaikan baca al-qur'an bernilai ibadah akan dipertanggungjawabnya di akhirat nanti. Sering menasehati kalau mereka tidak ingin belajar mengaji, bakal merugikan diri kalian sendiri, karena manfaatnya baca al-qur'an bermanfaat di dunia dan akhirat.

Hal yang sama didukung oleh penjelasan Bapak Muhammad Sahal selaku Waka Kurikulum, sebagai berikut :

Sering menasehi anak yang masih malas belajar kalau mendapat nasehat mendengarkan tapi tanpa ada perlakuan. apabila pada waktu yang terdesak mereka bisa langsung melaksanakannya. Maka dari itu bagi anak yang malas akan kami janjikan akan nilai tambahan guna untuk meningkatkan dan membuang kemalasan mereka.⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara penulis menyimpulkan lancar tidaknya proses pembelajaran tergantung pada peserta didik khususnya. Apabila mereka tidak sering baca al-qur'an, maka ketika disekolah mereka mengalami kesulitan. Pemberian nasehat biasanya di sampaikan bukan hanya di luar kelas tapi

⁹⁶Subarli, S.Pd.I Guru PAI SDN 01 Luar, *Wawancara*, pada hari Rabu Tanggal 27 Juni, 2020

⁹⁷Muhammad Sahal, Waka Kurikulum SDN 01 Luar, *Wawancara*, pada hari Kamis Tanggal 28 Juni, 2020.

⁹⁵Abd. Rahman sebagai peserta didik SDN 01 Luar, *Wawancara* pada Tanggal 29 Juni 2020.

pada saat awal pembelajaran, guru memberikan stimulus dorongan motivasi melalui cerita-cerita pada zaman lampau.

Pendapat diungkapkan Ardiansyah peserta didik di SDN 01 Luaor:

Saya bu dalam malas di rumah untuk belajarnya juga. Pulang sekolah saya di suruh orang tua membantu. Kami juga selalu di nasehati pak subarli agar gemar membaca juga belajar mengaji tapi godaan syetan lebih dahsyat.⁹⁸

Hasil wawancara penulis menyimpulkan peserta didik jarang baca al-qur'an sebabkan membantu orang tua. Membantu orang tua termasuk kepertanian membutuhkan waktu lama dan tenaga. Apabila peserta didik pulang sekolah mereka bersiap-siap membantu orang tua. Sehingga peserta didik merasa Lelah, akhirnya kurang berminat.

Pendidikan di sebut juga proses belajar mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, di mana dilaksanakan secara seimbang agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan tersebut memerlukan faktor pendukung proses pendidikan yang berlangsung. Salah satu adalah dari guru, di mana guru mampu menjalankan tugas pokoknya secara profesional, tidak sekedar menyampaikan tetapi dapat mengaplikasikan dalam pembelajaran.

Berdasarkan Temuan peneliti data diperoleh dari hasil penelitian lapangan sesuai apa yang ada di pembahasan tesis. Penelitian di SDN 01 Luaor, baik hasil wawancara, observasi serta dokumentasi, yaitu:

1. Strategi guru PAI dalam peningkatan kemampuan minat baca al-qur'an peserta didik di SDN 01 Luaor.

a. Pendekatan pembiasaan, setiap pagi sebelum belajar dimulai seluruh peserta didik diharuskan mengikuti pembiasaan baca Al-Qur'an selama 10 menit.

b. Strategi guru Pendidikan agama islam dalam peningkatan minat baca al-qur'an peserta didik SDN 01 Luaor.

c. Metode guru PAI dalam peningkatan minat baca al-qur'an peserta didik SDN 01 Luaor.

2. Minat peserta didik dalam meningkatkan kemampuan baca al-qur'an peserta didik di SDN 01 luaor cara pendekatan meliputi:

a. Metode Drill (Latihan)

Metode Drill ini diterapkan pada saat awal pembelajaran dilakukan selama 10 menit.

b. Metode Sorogan

Setelah menggunakan metode Drill guru juga menggunakan metode sorogan guna untuk mengevaluasi dari hasil belajar murid di rumah.

3. Faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca al-qur'an peserta didik di SDN 01 luaor.

Adapun faktor-faktor dapat mendukung dalam meningkatkan kemampuan baca al-qur'an peserta didik adalah :

a. Memadainya sarana prasarana, tanpa sarana atau fasilitas bukan tidak mungkin akan menghambat proses kegiatan tersebut. buku-buku yang tersedia di perpustakaan maupun masjid.

b. Adanya media pembelajaran seperti laptop dan LCD. Media pembelajaran akan mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran.

c. Di tunjang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan contoh Bimbingan khusus di luar Jam pelajaran. Dengan adanya ekstra ini diharapkan peserta didik memaham dengan jelas bagaimana baca al-qur'an yang benar.

⁹⁸Ardiansyah, Peserta didik SDN 01 Luaor, *Wawancara*, pada hari Jumat Tanggal 29 Juni ,2020.

- d. Adanya minat peserta didik yang belajar baca al-qur'an Salah satu faktornya didukung guru bagaimana adanya minatnya, Faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan baca al-qur'an :
- e. Lingkungan keluarga, Lingkungan keluarga pengaruh utama dalam proses belajar peserta didik, kurang peduli dan perhatian orang tua terhadap kebutuhan pendidikan anaknya tersebut akan menjadi malas membaca al-qur'an.

PENUTUP

Kesimpulan

Peningkatan membaca al-qur'an peserta didik SDN 01 luar adalah guru Pendidikan agama Islam melakukan pendekatan yang efektif dan efisien, guru akan merancang sebelum proses belajar mengajar berlangsung, guru PAI merancang pembelajaran masih bersifat klasik alasannya peserta didik yang sudah bisa baca al-qur'an maka akan memudahkan guru membuat rancangan sesuai kondisi serta kebutuhan peserta didik.

Strategi peningkatan minat baca al-qur'an peserta didik di SDN 01 Luar menggunakan fasilitas sarana prasarana pendukung proses membaca al-qur'an sering mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, meningkatkan minat dari peserta didik dan dukungan atau motivasi bimbingan dari orang tua.

Faktor pendukung adalah guru PAI merancang pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik di SDN 01 Luar faktor yang menjadi pendukung adalah strategi guru PAI melaksanakan proses pembelajaran kreatif, inovatif serta melakukan pendekatan melalui : metode drill dan metode sorogan.

penghambat di sini ialah lingkungan keluarga, orang tua dalam hal ini lingkungan keluarga berpengaruh terhadap karakter peserta didik, Pergaulan di masyarakat juga jadi

penghambat sehingga kurang peduli terhadap pelajarannya. begitu pula dalam proses belajar. Orang tua kurang peduli terhadap kebutuhan pendidikan anaknya akan berpengaruh terutama minat kesadaran pentingnya baca al-qur'an dan belajar dengan tekun.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2016.
- Al-Qur'an dan Terasliterasi* Semarang: CV. Toba Putra, 2007.
- Asrori Mohammad. *Penelitian Tindakan Kelas* Bandung: Wacana Prima, 2009.
- Aulia, Nuansa. *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. Bandung: Nuansa Aulia, 2014.
- Arikunto Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Cet, XIII: Jakarta: PT. Rincka Cipta, 2006.
- Ahmad, Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Cet. VIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Aqib, Zainal. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual* Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Abdullah Asy'ari, *Pelajaran Tajwid: Qa'idah Bagaimana Seharusnya Membaca Al-Qur'an Untuk Pelajaran Permulaan*. 2014.
- Amin Samsul Munir dan Haryanto, *Etika Berdzikir: Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah* Cet: I: Jakarta: Sinar Grafis Offset, 2011.
- Bahkrul Munir, Muhammad, Hilyah Ashomi, *Peran Ekstrakurikuler Bimbingan Baca Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an MA UIN Sunan Kalijaga Pakuncen*, 2019.
- Chaer, Abdul. *Perkenalan Awal dengan Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka cipta, 2014.
- Chaerul, Rochman, Ruslandi. *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan Menggunakan Metode Iqra*

Rosmawati : *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an Pesertadidik SDN No 01 Luar di Desa Bonde Utara Kecamatan Pamboangkabupaten Majene*

- (Kelas V Di SDN 262 Panyileukan Kota Bandung, *Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*. vol. 10 No. 01 Januari-Juni 2020.
- Danim Sudarwan, *Visi Baru Manajemen Sekolah* Jakarta: 2007.
- Darmiyati, Zuchdi. *Humanisasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Das, Sitti Wardah Hanafie, et al. "Pencapaian Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri Melalui Lesson Study di Kota Parepare." *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*. 2017.
- Departemen Nasional, *Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. III: Jakarta Balai Pustaka, 2003.
- Fatmawati dan Gusnawati, *Ulumul Qur'an*. Goa: pustaka al-maida Bumi Aksara. 2014.
- Ghani, *Keupayaan Murid dalam Membaca Al-Qur'an di Sekolah*. 2015.
- Gill Johnson and Mario Rinvoluctri, *Culture in our Classrooms*. England: Delta Publishing, 2010.
- Halik, Abdul. "Paradigm of Islamic Education in the Future: The Integration of Islamic Boarding School and Favorite School." *Information Management and Business Review* 8.4 (2016): 24-32.
- Halik, Abdul, Zulfianah Zulfianah, and Muh Naim. "Strategies of Islamic Education Teachers to Increase Students' Interest In Learning and Practicing in State Junior High School Lanrisang (SMPN) 1 Lanrisang, Pinrang." *MADANIA: Jurnal Kajian Keislaman* 22.2 (2018): 253-264.
- Halik, Abdul, et al. "Empowerment of School Committee in Improving Education Service Quality at Public Primary School in Parepare City." *Universal Journal of Educational Research* 7.9 (2019): 1956-1963.
- Halik, Abdul. "The Implementation of Quality Control Management for Student Guidance in Man 1 Parepare." *Madania: Jurnal Kajian Keislaman* 24.1 (2020): 49-60.
- Hamid, Abdul. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. cet.ke-1. UIN: Maliki Press, 2010.
- Hanafie, St Wardah, et al. "Problems of Educators and Students in Learning Islamic Religious Education at MTs Pondok Darren Modern Darul Falah, Enrekang District." *Al-Ulum* 19.2 (2019): 360-386.
- Hanafie Das, St Wardah, et al. "Developing a Sociocultural Approach in Learning Management System through Moodle in the Era of the Covid-19." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 13.27 (2020): 941-958.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Hilyah Ashoumi. Muh Bahkrul Munir, *Peran Ekstrakurikuler Bimbingan Membaca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa MA Sunan Kalijaga Pakuncen Patianrowo Nganjuk TA. 2018/2019*. *Journal Of Education and Management Studies*, vol , vo.6. 2019.
- Hardianto. *Peranan Madrasah Tahfizh Al-Qur'an al-Imam 'Ashim dalam Pengembangan Pendidikan Qur'ani di Tidung Mariolo Kecamatan Rappocini Kota Makassar*" Tesis Program Pascasarjana, Fakultas Tarbiyah STAI al-Furqan, Makassar, 2008.
- Husna welly Anggraini, *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menghafal Al-Quran Pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagalaran* *Jurnal FIST*, Vol.3.No.2, Oktober, 2016
- Husain dan Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet. II; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.

- Rosmawati : *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an Pesertadidik SDN No 01 Luar di Desa Bonde Utara Kecamatan Pamboangkabupaten Majene*
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)* (Jakarta:GP. Press, 2009
- Ikbal Barlian, *Jurnal Strategi Guru Pendidikan PAI dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menghafal Al-Quran Pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagalaran* Forum Sosial, Vol. VI, No. 01, Februari, 2013
- Jahja Yudrik, *Psikologi Perkembangan* Cet.I: Jakarta: Prenada Media Group,2011.
- Johnson Giil and Mario *Rinvolutri, Culture in our Classrooms* England: Delta Publishing,2010.
- Kirmani, Zaki *The Qur'an and Future Of Science*. Cet. I; India: Global Vision Publishing House, 2015.
- Kasiram. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: Sukses Offset, 2010.
- Khoirunnisa Nur Ifani, *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Remaja*, Artikel, 2019.
- Mustafa, Sadli. "Kontribusi Yayasan al-Imam 'Ashim terhadap Pengembangan Pengetahuan Qirā'āt Al-Qur'an di Tidung Mariolo Kota Makassar" Tesis Magister, Program Pascasarjana UIN Alauddin, Makassar, 2009.
- Maisarah. *Usaha Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al- Qur'an pada Siswa Madrasah Diniyah Baitul Muttaqin Ciganjur Jakarta Selatan*" (Tesis Magister, Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2008.
- Muslih. *Cara Praktis Belajar Ilmu Tajwid*. Cet. I, Depok: CV. Arya Duta, 2013.
- Mohammad, Asrori. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Wacana Prima, 2009.
- Muhammad Sayyid, Alwi Maliki, *Keistimewaan-keistimewaan Al-Qur'an* Cet I: Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset,2013.
- Moleong Lexy J, *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Baca dan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagalaran*. 2007.
- Nur Ifani, Khoirunnisa. *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Remaja*. Artikel, 2019.
- Quthb. Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'andi Bawah Naungan Al-Qur'an*, terj. As'ad Yasin, Abdul Aziz Salim Basyarahil, Muchotob Hamzah, Cet. I; Jakarta: Gema Insani Press, 2016.
- Ruslandi. *Jurnal Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan Menggunakan Metode Iqra*. 2020.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalsime Pendidik*. Cet. II; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Rohmad, Ali. *Kapita Selektta Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004.
- Sewang, Anwar, and Abdul Halik. "Learning Management Model of Islamic Education based on Problem: A Case Study of the Tarbiyah and Adab Department of IAIN Parepare." *Talent Development & Excellence* 12.1 (2020): 2731-2747.
- Shihab, Qurais. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Vol. 14* Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shihab, Quraish, *Membumikan Al Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Penerbit Mizan, 2007.
- Syamsu, Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Cet. XIV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Rosmawati : *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Minat Baca Al-Qur'an Pesertadidik SDN No 01 Luar di Desa Bonde Utara Kecamatan Pamboangkabupaten Majene*

- Shihab, Qurais, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Vol. 14*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Syauqi Rif'at, Nawawi, *Kepribadian Qur'ani* Jakarta: Sinar Grafika Offsct, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Pendidikan*. Cet. I: Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Sadulloh, Uyoh. *Pedagogi, Ilmu Mendidik*. Cet. I; Bandung: PT. Alfabeta, 2010.
- Slameto. *Belajar dan FaKtor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Cet IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Slameto. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Cet. 25, Bandung; Penerbit Alfabeta, 2017.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Suharismi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*. Cet. XIII; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*). Cet. XIV; Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sudijono, Anas. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Setiady, Akbar. Husain *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet. II; Jakarta: PT. Bumi Aksara 2009.
- Uno, B Hamzah. *Perencanaan Pembelajaran*. Cet. VIII; Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Usman Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Yudrik, Jahja. *Psikologi Perkembangan*. Cet 1; Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Zaki Zamani, Muhammad Syukron Maksum. *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*. Yogyakarta: Mutiara Media, 2009.